ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i6.2043

MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI SMPN 40 SURABAYA

Sonata Al Fatiqh[1], Atika Mujahidah[2], Nehha Kusuma Wati[3]
Universitas Negeri Surabaya
sonata.22061@mhs.unesa.ac.id; atika.22016@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 23, 2023	Oct 27, 2023	Oct 30, 2023	Nov 2, 2023

Abstract

This research aims to analyze the role of curriculum management in enhancing the quality of education at SMPN 40 Surabaya. The research methodology employed a case study approach with data collection through interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that effective curriculum management plays a crucial role in optimizing resource utilization, identifying learning needs, and measuring learning outcomes. With proficient curriculum management, schools can design more relevant and efficient teaching and learning processes, improve the quality of teaching by educators, and enhance student learning achievements. The results of this research provide valuable insights for SMPN 40 Surabaya and other educational institutions in their efforts to improve the quality of education by prioritizing effective curriculum management.

Keywords: Curriculum; Education; Results; Quality; Learning.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 40 Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang efektif berperan penting dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran, dan mengukur pencapaian hasil pembelajaran. Dengan pengelolaan kurikulum yang baik, sekolah dapat merancang pembelajaran yang lebih relevan dan efisien, meningkatkan kualitas pengajaran guru, serta meningkatkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini memberikan pandangan yang berharga bagi SMPN 40 Surabaya dan sekolah lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dengan memprioritaskan manajemen kurikulum yang efektif.

Kata Kunci : Kurikulum ; Pendidikan ; Hasil ; Kualitas ; Pembelajaran

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek kunci dalam pembangunan masyarakat dan negara. Di era perkembangan global dan perubahan yang cepat, mutu pembelajaran di sekolah menjadi hal yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tuntutan zaman. Salah satu faktor utama yang memengaruhi mutu pembelajaran di sebuah sekolah adalah manajemen kurikulum. Kurikulum memainkan peran sentral dalam menentukan apa yang diajarkan di kelas,bagaimana itu diajarkan, dan bagaimana itudiukur.

Penelitian Pertama (Fera Yuli Ana, 2021) dari penelitian ini adalah tidak adanya pembanding atau perbandingan dengan sekolahlain atau variasi dalam konteks pendidikan yangberbeda. Penelitian ini hanya fokus pada satu sekolah tertentu tanpa membandingkannya dengan sekolah lain atau mempertimbangkan variasi dalam konteks pendidikan yang berbeda.

Penelitian Kedua (Aris, 2023): lebih fokus pada konsep keseimbangan dalam pendidikan dari perspektif Al-Qur'an. Namun, penelitian ini tidak menyelidiki implementasi praktis konsep ini di lembaga pendidikan Islam,sehingga ada GAP dalam pemahaman tentang bagaimana konsep ini diterapkan dalam praktikpendidikan.

Penelitian Ketiga (Ujang Cepi Barlian, 2022): Penelitian ini fokus pada implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Namun, GAP-nya mungkin ada dalam penelitian serupa untuk jenjang pendidikan yang berbeda atau dalam pengembangan model implementasi yang lebih mendalam. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada satu sekolah dasar, sehingga tidak memperhatikan variasi antara sekolah dasar.

Penelitian Keempat (KarsenoHandoyo, 2021): Penelitian ini mengeksplorasiimplementasi Manajemen Berbasis Madrasah di madrasah. Terdapat GAP dalam penelitian yang membandingkan implementasi model ini di berbagai jenis sekolah, termasuk sekolah non-agama. Penelitian ini hanya membandingkan dua madrasah, tanpamempertimbangkan variasi dalamimplementasi model tersebut.

Penelitian Kelima (fadillah, 2018): Penelitian ini fokus pada implementasi manajemen kurikulum di sebuah SMP. GAP- nya mungkin ada dalam penelitian serupa untuktingkat pendidikan yang berbeda atau dalam konteks geografis yang berbeda. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada satu sekolahSMP, sehingga tidak mempertimbangkanvariasi antara sekolah-sekolah yang berbeda.

Penelitian Keenam (Yuhasnil, 2020): Penelitian ini membahas manajemen kurikulum dalam konteks peningkatan mutu pendidikan. GAP-nya mungkin terletak pada eksplorasi lebih lanjut tentang bagaimana manajemen kurikulum berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dapat lebih mendalam pada hubungan antara manajemen kurikulum dan pencapaian akademik siswa.

Penelitian Ketujuh (Edi Yulianto, 2019): Penelitian ini mengeksplorasi implementasi Manajemen Kurikulum Madrasah di Thailand. Terdapat GAP dalam penelitian yang membandingkan implementasi model ini di berbagai negara atau dalam lingkungan multikultural. Penelitian ini dapat lebih mendalam pada perbandingan antara implementasi di berbagai negara atau lingkungan pendidikan yang berbeda.

Penelitian Kedelapan (Faizun Husni,2022): Penelitian ini fokus pada manajemen strategik kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan. GAP-nya mungkin terletak pada penelitian yang lebih mendalam tentang strategi konkretnya dan dampaknya pada hasil belajar siswa. Penelitian ini dapat mempertimbangkan variasi dalam strategi manajemen yang digunakan oleh kepala sekolah di berbagai sekolah.

Penelitian Kesembilan (AnnisaMardhatillah, 2022): Penelitian ini membahas pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di sebuah sekolah. GAP-nya mungkin ada dalam penelitian yang membandingkan berbagai pendekatan pengembangan kurikulumagama di sekolah-sekolah yang berbeda. Penelitian ini dapat memperhatikan variasi dalam pendekatan pengembangan kurikulumagama di sekolah-sekolah yang berbeda.

Penelitian Kesepuluh (Nurul Indana,2015): Penelitian ini membahas penerapan kurikulum terintegrasi di sekolah dasar. GAP- nya mungkin terletak pada eksplorasi lebih lanjut tentang pengaruh penerapan model kurikulum ini terhadap hasil belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan. Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman tentang efektivitas kurikulum terintegrasi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Penelitian Sebelas (Subekti Kusumadewi, 2019): Penelitian ini mengembangkan model manajemen kurikulum berbasis penguatan pendidikan karakter. GAP- nya mungkin ada dalam penelitian yang mengevaluasi implementasi praktis model ini diberbagai sekolah dan lingkungan pendidikanyang berbeda. Penelitian ini dapat mempertimbangkan variasi dalam implementasi model manajemen kurikulum berbasis karakter di berbagai sekolah.

SMPN 40 Surabaya, sebagai salah satusekolah menengah di Indonesia, berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswanya. Namun, tantangan dalam

menghadapi dinamika dunia pendidikan yang terus berubah memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana manajemen kurikulum dapat berkontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah ini.

Manajemen kurikulum mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dalam konteks pembelajaran di sekolah. Dengan manajemen kurikulum yang efektif, sekolah dapat memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan relevan, efisien, dansesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini dapat menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik, peningkatan kualitas pengajaran oleh guru, dan akhirnya, peningkatan prestasi belajar siswa.

Penelitian mengenai peran manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutupembelajaran di SMPN 40 Surabaya memiliki urgensi yang tinggi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya merekauntuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan memahami praktik-praktik terbaik dalam manajemen kurikulum, sekolah dapat mengidentifikasi area peningkatan yang perlu diperhatikan. Selain itu, penelitian ini juga memiliki implikasi lebih luas dalam pemahaman tentang peran manajemen kurikulum dalam pengembangan pendidikan diIndonesia.

Dalam konteks globalisasi dan perubahan yang berlangsung cepat, peningkatan mutu pembelajaran di sekolah menjadi kunci untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan dan peluang. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam mendukung perbaikan system pendidikan di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain penelitian utama. Dilakukan di SMPN 40 Surabaya, sebuah sekolah menengahdi Indonesia. Sasaran penelitian adalah memahami peran manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah ini. Subjek penelitian mencakup kepala sekolah, guru-guru, dan siswa-siswa SMPN 40 Surabaya.

Prosedur penelitian mencakupwawancara dengan kepala sekolah untuk memahami peran dan tanggung jawabnya dalam manajemen kurikulum, observasi kelas untuk mencatat praktik manajemen kurikulum yang dilakukan oleh guru, wawancara dengan guru-guru untuk mendalami implementasi manajemen kurikulum dalam pembelajaran, survei kepada siswa

untuk mengumpulkan pandangan mereka tentang pembelajaran, dan analisis dokumen terkait kurikulum sekolah dandokumen lainnya yang relevan.

Instrumen dan teknik pengumpulan data melibatkan wawancara semi-struktural, observasi, survei atau kuesioner, dan analisis dokumen. Teknik analisis data mencakup transkripsi, pengkodean data, analisis konten, penyajian temuan, dan interpretasi hasil penelitian.

Metode penelitian ini dirancang untuk memahami peran manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 40 Surabaya dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Kurikulum di SMPN 40 Surabaya

Perancanaan kurikulum menjadi proses yang penting dalam pendidikan agar siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Pada SMPN 40 Surabaya, proses perencanaan kurikulum ini dimulai dengan mengidentifikasi standar kompetensi dan kurikulum nasional yang sudah diatur. Selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan siswa dan lembaga sekolah untuk memahami bagian apa saja yang harus diajarkan. Dalam hal pengembangan kurikulum, perlu untuk melibatkan guru-guru yang kemudian hasil pengalaman serta keahlian mereka dapat diintegrasikan dalam rencana pembelajaran.

Pada kurikulum Merdeka, di SMPN 40 Surabaya ini melibatkan siswa sesuai dalam minat dan bakat mereka untuk menentukan mata pelajaran pilihan. Selain itu, dalam melakukan perencanaan kurikulum, perlu mempertimbangkan perkembangan teknologi agar kurikulum yang digunakan tetap relevan. Proses perencanaan kurikulum, juga melakukan keterlibatan dengan berbagai pihak, seperti orang tua, agar sekolah mendapatkan masukan dan orang tua mendapatkan umpan balik yang berguna untuk perencanaan kurikulum. Di SMPN 40 Surabaya ini, orang tua dilibatkan pada pelaksanaan P5, yaitu pada pembelajaran kokuler atau pembelajaran berbasis proyek dengan menyebarkan tema yang sudah dipilih para siswa dan kebutuhan yang diperlukan oleh para siswa. Hal ini, membantu sekolah untuk meningkatkan dukungan terhadap proses pembelajaran di sekolah.

Proses perencanaan kurikulum di SMPN 40 Surabaya juga melalui empat dokumen yang diserahkan ke dinas. Dokumen pertama berisi tentang kegiatan kurikulum yang melibatkan seluruh guru maupun pendidik yang tergabung dalam MPGMP kecil sekolah, dokumen

kedua berisi tentang silabus, dokumen tiga berisi rencana pelaksanaan pembelajaran, dan dokumen empat berisi tentang sarana dan prasarana. Dalam menyusun kurikulum, di SMPN 40 Surabaya menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Sekolah ini mengggunakan dua kurikulum, yaitu kurikulum 13 dan kurikulum merdeka.

Pelaksanaan Kurikulum di SMPN 40 Surabaya

Berdasarkan hasil observasi, sekolah SMPN 40 Surabaya menggunakan dua kurikulum dimana pada kurikulum 13 digunakan untuk kelas 9 dan kurikulum merdeka digunakan untuk kelas 7 dan 8. Pelaksanaan kurikulum 13 yaitu menyesuaikan dengan langkah di tahun sebelumnya yang sudah disediakan. Untuk kurikulum merdeka, Smpn 40 Surabaya masih mengadaptasi semua hal yang diberikan oleh pusat. Dari hasil adaptasi itu akan disesuaikan dengan kondisi realita yang ada di lapangan, seperti kondisi siswa dalam kemampuan belajar mereka.

Pelaksanaan Kurikulum di SMPN 40 Surabaya ini dikemas dengan berbagai inovasi. Bagi jenjang kelas 9 ada pembelajaran SAS (Sekolah Arek Surabaya) yang diprakarsai oleh bapak wali kota, dimana bapak wali kota menginginkan seluruh siswa di SD dan SMP di Surabaya memiliki pembelajaran berbasis proyek. Program SAS ini dibebaskan ke sekolah dalam berinovasi. SMPN 40 Surabaya ini berinovasi pada program SAS ini karena program ini belum ada di kurikulum 13 dan daerah lain. Program ini hanya dilakukan untuk kelas Sembilan saja karena kelas tujuh dan delapan memiliki proyek dari mata Pelajaran Pancasila berupa P5. Sekolah ini berinovasi dengan memfasilitasi minat dan bakat siswa terkait pendidikan dengan menawarkan berbagai tema. Pada tahun ini, di jenjang kelas 9 menggunakan tema kreasi *ecocratf*. Tema ini merupakan tindak lanjut dari SAS mereka di kelas delapan, karena pada tahun sebelumnya mereka telah melakukan kegiatan dengan tema *ecoprint*, yaitu pemanfaatan *ecoprint* dari simbol SMPN 40 Surabaya yaitu bunga asoka.

Kurikulum di SMPN 40 Surabaya disusun untuk memfasilitasi dan mewadahi kemampuan siswa. Pada kurikulum Merdeka, ada namanya pembelajaran berdiferensiasi, dimana pada pembelajaran ini peran guru dan staf sekolah adalah melayani hasil dari tes diagnostik para siswa sesuai hasil dari minat bakat mereka di dalam bidang Pendidikan. Di kurikulum Merdeka memiliki dua mata Pelajaran pilihan, yaitu mata Pelajaran seni budaya dan mata Pelajaran prakarya. Pada kelas 7, untuk kelas 7A sampai 7 F itu mata Pelajaran mereka menggunakan mata Pelajaran prakarya. Dan untuk kelas 7 G sampai 7 I menggunakan mata Pelajaran seni budaya. Hal ini berlaku hingga siswa kelas tujuh ini berada di jenjang kelas

sembilan nanti. Terdapat strategi khusus yang digunakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran yaitu melalui P5 dengan mendampingi para siswa untuk mengeksplor bakat mereka dari pembelajaran berbasis proyek.

Evaluasi Kurikulum di SMPN 40 Surabaya

Evaluasi kurikulum pada SMPN 40 Surabaya merupakan suatu kegiatan yang berfokus pada penilaian dan peningkatan Pendidikan siswa. Sekolah berusaha untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun dapat memberikan manfaat yang maksimal pada perkembangan siswa. Evaluasi ini melibatkan siswa dan guru. Evaluasi pada siswa akan dilakukan dalam bentuk ujian, tugas, maupun proyek untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan. Kemudian, evaluasi pada guru yaitu memberikan umpan balik berdasarkan pengalaman mereka dalam mengajar. Landasan utama dalam mengambil keputusan terkait perbaikan dan penyesuaian kurikulum adalah penggunaan data hasil belajar dan umpan balik guru.

Evaluasi kurikulum di SMPN 40 Surabaya dilakukan secara berkala yaitu satu tahun dilaksanakan sebanyak dua kali pada setiap akhir semester. Pada semester ganjil, melakukan evaluasi kurikulum pada bulan Desember ketika para siswa sedang melakukan libur sekolah dengan tujuan untuk melakukan perbaikan dan tindak lanjut di tahun ajaran baru. Kemudian pada semester genap, evaluasi dilakukan di bulan Juni sekaligus persiapan tahun ajaran baru. Kendala yang dialami di SMPN 40 Surabaya yaitu dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka karena baru menjalankan kurikulum Merdeka selama dua tahun berbeda dengan KTSP yang sudah berjalan selama 7 tahun.

Dengan adanya evaluasi menjadikan SMPN 40 Surabaya menjadi berkembang dan memastikan bahwa kurikulum yang digunakan tetap relevan dan efektif dalam mendukung perkembangan siswa secara optimal serta memastikan kualitas dan mutu Pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan kebutuhan siswa di SMPN 40 Surabaya.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa SMPN 40 Surabaya telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum di sekolah ini mencerminkan pendekatan yang holistik dan berfokus pada perkembangan siswa.

Proses perencanaan yang cermat dan terstruktur melibatkan identifikasi standar kompetensi, kurikulum nasional, serta analisis kebutuhan siswa dan sekolah. Melibatkan guruguru dalam pengembangan kurikulum memungkinkan integrasi pengalaman dan keahlian mereka dalam rencana pembelajaran. Pengenalan kurikulum Merdeka merupakan upaya untuk mengakomodasi minat dan bakat siswa, sementara mempertimbangkan perkembangan teknologi untuk menjaga relevansi kurikulum. Melibatkan orang tua dalam proses perencanaan kurikulum melalui program P5 memberikan dukungan yang berharga dan memastikan pemahaman bersama.

Pelaksanaan kurikulum di SMPN 40 Surabaya mencerminkan keragaman program yang ditawarkan untuk memfasilitasi kemampuan siswa. Penggunaan dua kurikulum, yaitu kurikulum 13 dan kurikulum Merdeka, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Inovasi dalam bentuk pembelajaran berbasis proyek, seperti program SAS, memberikan siswa peluang berpartisipasi dalam proyek sesuai minat mereka. Selain itu, strategi pembelajaran berdiferensiasi digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda. Mata pelajaran pilihan seperti seni budaya dan prakarya memberikan siswa lebih banyak pilihan untuk mengembangkan minat.

Evaluasi kurikulum di SMPN 40 Surabaya adalah tahap penting dalam memastikan efektivitas pendidikan. Siswa dievaluasi melalui berbagai metode, termasuk ujian, tugas, dan proyek, untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Guru juga berperan dalam evaluasi, dengan memberikan umpan balik berdasarkan pengalaman mereka dalam mengajar. Evaluasi dilakukan secara berkala, dua kali setahun, pada akhir setiap semester, dan hasilnya digunakan untuk perbaikan dan penyesuaian dalam kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa,.M. & Elisa N. F. & Siti,. M & Adiyono (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Tanah Grogot. Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Kearifan Lokal (JIPKL) *Vol. 2 No. 1*

Arif Khoirudin, M. (2013). *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan MutuPendidikan.*

Aris (2023). Keseimbangan Sebagai Azas Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Vol 5. No 1*

Darmansah. (2020). *Model Evaluasi Kurikulum dalam Pembelajaran.*

Edi Yulianto. (2019). *Manajemen KurikulumMadrasah Dalam MeningkatkanMutu Pendidikan Di Chongraksat Wittaya School Pattani Thailand.*

Fadillah. & Mardianto. & Wahyudin,. N. N.(2018). Implementasi ManajemenKurikulum Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smp Wiraswasta Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora. Vol 2, No 1*

Faizun,. H. & Dwi,. W. (2022). Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 1*

Fera Y., & Jumira, W. (2021). Analisis Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 UntukMeningkatkan MutuPendidikan Di Sman 8 Rejang Lebong. *Jurnal Kependidikan Islam Volume 11 Nomor 1*

Ghina Tsuraya, F., Azzahra, N., Azahra, S., & Puan Maharani, S. (2022). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM SEKOLAH PENGGERAK. *Bahasa Dan Budaya*, *1*(4).

Hamdi, M. M. (n.d.). *EVALUSI KURIKULUM PENDIDIKAN*.

JURNAL IDAARAH: Vol. I (Issue 2) IBRAHIM NASB. (2017). MANAJEMEN KURIKULUM. In 318

Karseno,. H. & Mudhofir. & Maslamah. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Jurnal IlmiahEkonomi Islam, 7(01), 2021, 321-332*

Murniati AR, Bahrun, & Iskandar. (2016). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada Sma Negeri 1 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, 10(2), 93.

Nida Uliatunida. (2020). *PERENCANAAN KURIKULUM UNTUK MENCAPAI TUJUAN PENDIDIKAN*.

Salabi, A. S. (2020). EFEKTIVITAS DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM SEKOLAH. In *Education Achievment: Journal of Science and Research* (Vol. 1, Issue 1).

Saufi, A. (2019). *PERENCANAAN KURIKULUM MENUJU SEKOLAH UNGGUL*. *03*(01), 29–54. https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim

Siahaan, A., Ahmad Fauzi, Z., & Mulianda Hasibuan, P. (2023). Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal on Education*, *05*(03).

Suryana, Y., & Ismi, F. M. (2019). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, *4*(2), 257–266. https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.6026

Ujang,. C. B. ,& Siti,. S. Puji,. R. (2022) Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal ofEducational and Language Research Vol.1, No.12*

Yuhasnil. & Silvia,. A. (2022). Manajemen Kurikulum Dalam Upaya PeningkatanMutu Pendidikan *Journal of Administration andEducational Management Volume 3, Nomor 2*